

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Hal ini ditandai semakin bertambahnya jumlah perusahaan yang baru bermunculan di Indonesia di berbagai bidang, persaingan tersebut agar meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham yang dapat mempengaruhi persepsi investor. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya, nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting karena nilai perusahaan akan tergambar dari harga pasar dari saham perusahaan. Perusahaan yang menunjukkan keberhasilan yang lebih baik dari perusahaan lain akan mempunyai harga saham yang lebih tinggi dan dapat mengumpulkan lebih banyak modal dengan persyaratan yang lebih mendukung. Apabila modal mengalir kepada perusahaan-perusahaan yang sahamnya terus meningkat, maka sumber-sumber ekonomi telah diarahkan kepada pemakaian yang efisien. Berikut fenomena yang terjadi di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang diprosikan menggunakan *Price to Book Value*(PBV) dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi tahun 2016-2020
(Dalam Persentase)

No	Kode Perusahaan	Nilai Perusahaan (PBV)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	0,65	0,81	0,89	0,92	0,81
2	BUDI	2,98	2,82	2,84	2,77	2,97
3	CAMP	0,14	0,12	0,43	0,42	0,54
4	KLBF	0,18	0,18	0,21	0,22	0,26
5	SKBM	0,73	1,81	1,90	3,20	3,76
6	MERK	0,14	0,15	0,25	0,43	0,38
7	DNET	0,53	0,27	0,19	0,22	0,21
8	KSDI	2,96	5,96	3,44	2,54	2,80
9	KINO	0,38	0,68	0,55	0,55	0,66
10	HRTA	0,41	0,73	0,78	1,32	1,21

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat dari beberapa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 menunjukkan berfluktuasi dari tahun ke tahun dan ada yang mengalami peningkatan tidak secara stabil diberbagai tahun tercatat. Umumnya perusahaan yang mengalami peningkatan di tahun 2016-2020 yaitu PT Kalbe Farma Tbk dan PT Sekar Bumi Tbk. Sedangkan PT Hartadinata Abadi Tbk mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Pada perusahaan PT Indoritel Makmur International Tbk mengalami penurunan drastis dimana di tahun 2016 bernilai 0,5, ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,19. Sedangkan PT Akasha Wira International Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2016-2019, ditahun 2020 terjadi penurunan sebesar 0,81 atau 81% . Hal ini disebabkan akibat

adanya wabah COVID-19. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tidak selalu mengalami penurunan setiap tahunnya tetapi ada juga yang mengalami peningkatan pada perusahaan ini.

Perusahaan juga harus meningkatkan daya saing. Daya saing tersebut akan menjadi semakin meningkat terus baik nasional maupun internasional yang akan dapat mempertahankan perusahaan yang dimiliki agar terhindarnya dari kegagalan yang akan datang. Dan juga perusahaan harus meningkatkan nilai pada perusahaan sehingga perusahaan agar dapat bisa membagikan deviden gunanya untuk keputusan apabila laba yang diperoleh oleh perusahaan yang didapat pada akhir tahun sehingga dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden untuk menambah modal guna dalam pembiayaan investasi dimasa akan datang.

Nilai Perusahaan adalah suatu persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan tinggi sehingga dapat meningkatkan harga pasar dan dapat menjadi prospek dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut para ahli (Bitu et al., 2021) nilai perusahaan akan meningkat jika tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada para pemegang saham. Nilai pasar pada nilai perusahaan dapat menghasilkan suatu nilai saham pada perusahaan. Apabila memiliki nilai saham yang bagus dapat meningkatkan kemakmuran pada suatu perusahaan yang dapat dikatakan nilai perusahaan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut. Jika tinggi nilai pada saham tersebut sehingga semakin makmur pemegang saham dan semakin tinggi juga nilai perusahaan. Apabila tinggi nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam bergabung pada perusahaan (Ni

Putu Ayu Yuniastri, 2019). Salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek (*go public*) dan melakukan penjualan saham ataupun mengeluarkan obligasi demi memperoleh dana dari investor. Nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor internal dari perusahaan tersebut dimana faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Faktor perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, kebijakan deviden.

Nilai perusahaan sangat berperan penting pada perusahaan sehingga dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang memiliki daya tarik investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham agar nilai aset pada perusahaan dapat terlihat. Apabila saham semakin tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sehingga dapat mencapai kemakmuran pemegang saham (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Dapat kita lihat pada perusahaan pada nilai perusahaan juga sama dengan nilai pasar di suatu perusahaan dengan artian harga dapat dibeli jika perusahaan menjualnya dan perusahaan selalu menggunakan investor untuk menggambarkan apakah pantas atau tidak karena apabila investor menanamkan modalnya akan menambah porsi saham yang dibelinya (Setiawan et al., 2021). Nilai perusahaan akan dicapai dengan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan. Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang memiliki konflik pemegang saham dan manager. Selain itu, pemegang saham akan mengelola nilai perusahaan dan pada manager akan melakukan kegiatannya dengan kepentingan yang dimilikinyadan manager juga mengejar kepentingan

pribadinya sehingga akan melakukan investasi yang akan memungkinkannya investasi tidak memaksimalkan.

Pada suatu perusahaan agar dapat terlihatnya nilai perusahaan bagus akan membuat kemenarikan pada perusahaan bagi investor yang akan bergabung di perusahaan. Sehingga dapat dilihat para investor seperti total asset, total penjualan, total *capitalisme* untuk pengambilan keputusan calon investor (Meliani et al., 2021). Nilai perusahaan memiliki faktor internal pada perusahaan yang digunakan para investor atas meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Ni Putu Ayu Yuniastri, 2019) faktor pendukungnya yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi dan kebijakan deviden masing-masing dari faktor tersebut memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan (Hendraliany, 2019).

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Pada profitabilitas perusahaan yang dicapai dapat dilihat dari nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang sebesar-besarnya yang dikenal dengan semakin tinggi laba yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Menurut (Fitriana, 2018) dalam meningkatkan laba pada perusahaan sama dengan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang merupakan hal yang diperlukan dalam perusahaan. Perusahaan yang akan memiliki tingkat profitabilitas yang bagus dan tinggi maka semakin tertariknya investor untuk bergabung pada perusahaan dan akan dikenalkan unggulnya perusahaan yang dikenal. Pada perusahaan yang

memiliki profitabilitas yang bagus merupakan gambaran kinerja dalam mengelola perusahaan (Lailatul Tri Cahyani, 2020).

Menurut (Hertina et al., 2019) profitabilitas akan menunjukkan pada perusahaan kemampuan yang diperoleh perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang perusahaan memiliki suatu pencapaian yang merupakan perusahaan harus mendapatkan suatu laba yang sebesar-besarnya. Profitabilitas dapat menilai resiko dalam menghasilkan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi laba yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan yang diperoleh pada perusahaan. Semakin tinggi dalam memperoleh laba akan menaikkan nilai perusahaan dengan naiknya harga saham. Menurut (Ambarwati, 2021) Perusahaan yang profitabilitas tinggi sehingga perusahaan memiliki adanya daya tarik investor untuk bergabung pada perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi calon investor dalam menanamkan modalnya. Dalam pengukuran profitabilitas memiliki cara yang menggunakan *return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA). Profitabilitas yang bagus akan membuat penanam modal menginginkan saham perusahaan sehingga perusahaan harus menanggapi dengan baik juga *stock price* perusahaan menjadi meningkat. Semakin tinggi profitabilitas juga akan memberikan hasil dimasa depan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga bisa disimpulkan baru mendapatkan keuntungannya seperti tingkat penjualan, serta modal saham perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2018).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan. Menurut (Gustian, 2019) pertumbuhan perusahaan

adalah sejauh mana perusahaan bisa menempatkan diri pada sistem secara keseluruhan baik ekonomi industri yang sama. Pertumbuhan pada suatu perusahaan yaitu kemampuan pada suatu perusahaan untuk mempertahankan pencapaian yang didapat suatu perusahaan dan mengembangkan suatu operasi yang dijalankan dalam mencapai suatu hasil yang baik serta mampu menjaga posisi ekonomi perusahaan di tengah pertumbuhan yang dijalankan perusahaan serta pada sektor usaha yang dimiliki. Perusahaan yang baik akan memiliki pertumbuhan perusahaan yang cepat sehingga dapat menikmati suatu hasil seperti keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan (Anggara et al., 2019) tinggi bisa meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat menarik investor yang masuk pada perusahaan dengan cara tingginya pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan juga meningkat sehingga dapat dengan mudah investor untuk masuk pada perusahaan tanpa keraguan. Pada perusahaan pertumbuhan perusahaan sangat berpengaruh positif terhadap suatu nilai perusahaan dan perusahaan tumbuh bagaimana dengan cara menempatkan kokohnya perusahaan secara ekonomi (Suparman, 2018).

Perusahaan tumbuh dengan cepat jika investor banyak bergabung pada perusahaan dan pada perusahaan sehingga memperoleh suatu keuntungan dari yang diperoleh perusahaan. Perusahaan harus menjaga pengoperasian yang sudah bagus agar dapat terhindar dari pengaruh negatif yang muncul seperti isu-isu yang negatif sehingga berpengaruh buruk pada perusahaan yang mengakibatkan jatuhnya suatu perusahaan. Rasio pertumbuhan perusahaan sehingga bisa

menempatkan posisi keuangan dan pertumbuhan ekonomi (Saputri & Giovanni, 2021).

Selain pertumbuhan perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Menurut (Kelana & Amanah, 2020) keputusan investasi adalah hal yang penting pada fungsi keuangan karena nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan suatu tujuan utama dalam perusahaan dan suatu keputusan yang akan dibahas tentang pengalokasian aktiva dan keputusan bisnis melainkan keputusan keuangan yang menentukan berapa besar aktiva tetap, aktiva lancar, dan aktiva lainnya yang dimiliki perusahaan. Keputusan investasi akan menentukan aktiva tetap yang dimiliki diubah dengan aktiva. Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada keputusan investasi ini dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi ini akan berpengaruh negatif pada suatu nilai perusahaan.

Keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan yang mana apabila semakin tinggi investasi pada suatu perusahaan maka semakin meningkatnya suatu nilai perusahaan (Lailatul Tri Cahyani, 2020). Investor sangat berperan penting dalam suatu perusahaan yang akan menentukan apakah perusahaan tersebut meningkat. Apabila sedikit investor pada perusahaan maka menurun nilai perusahaan. Investasi dalam perusahaan tinggi akan meningkatkan kesempatan perusahaan dalam memperoleh *return*. Selain itu, investasi juga memiliki perhitungan dengan menggunakan rasio *price earning ratio*(PER) yang memiliki arti perbandingan harga penutupan saham dengan laba per lembar saham

dan PER sebagai alat ukur mempengaruhi nilai perusahaan (Oktiwiati & Nurhayati, 2020).

Suatu investasi sangat mempengaruhi dalam kemajuan suatu perusahaan yang di jalankan dan investasi faktor pendukung dalam suatu kemajuan perusahaan dimasa akan datang sehingga harga saham merupakan diperlukan tujuan utama indikator nilai saham. Keputusan investasi dapat menghasilkan keputusan pengalokasian dana yang merupakan dana dari luar dengan jangka pendek maupun panjang (Kristanto, Celine., Putri, Arie P., 2020).

Faktor terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden. Kebijakan deviden adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham yang sesuai dengan saham yang dimilikinya. Sedangkan Menurut para ahli (Pada et al., 2018) kebijakan deviden merupakan suatu keuntungan yang didistribusikan kepada pemegang saham yang sebanding dengan pada saham yang dimiliki. Seorang investor yang menanamkan modalnya akan menginginkan keuntungan *return* yang berupa deviden. Kebijakan deviden suatu perusahaan sangat berpengaruh penting karna dapat mempengaruhi investor dalam menilai tolak ukur para investor dalam memperoleh laba. Jika besarnya deviden pada perusahaan dibagikan kepada pemegang saham. Dengan hal itu menjadi ketertarikan investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang bisa menghasilkan laba bersih yang besar (Atmikasari et al., 2020). Apabila investor berpikiran terjadinya perubahan deviden maka investor beranggapan isyarat dan sebagai perkiraan atas kondisi laba yang didapatkan. Sehingga kebijakan deviden memiliki nilai perusahaan yang sangat mempengaruhi. Penelitian yang dilakukan

oleh (Sukirno, 2018) hasil penelitian menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yaitu berpengaruh. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

Penelitian mengenai faktor–faktor pada nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening juga ada diteliti beberapa penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh (Deviana & Fitria, 2019) profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Thaib & Dewantoro, 2019) profitabilitas mempunyai pengaruh secara langsung yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan namun saat dimediasi oleh struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan likuiditas mempunyai pengaruh secara langsung yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan saat dimediasi oleh struktur modal mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi 2016-2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Terdapatnya kesulitan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Terjadinya fluktuasi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Perlunya peningkatan profitabilitas suatu perusahaan agar dapat mencerminkan nilai perusahaan.
4. Profitabilitas belum optimal dalam meningkatkan nilai perusahaan.
5. Terjadinya tuntutan dalam pertumbuhan perusahaan untuk memperoleh tujuan yang dicapai.
6. Terjadinya ketidakkonsistenan dimana peputaran persediaan meningkat tetapi pertumbuhan penjualan menurun.
7. Adanya kesulitan investor dalam memilih perusahaan yang terpecayan untuk menempatkan dana investasinya.
8. Keputusan Investasi menjadi salah satu pengaruh besar terhadap meningkatnya nilai suatu perusahaan.
9. Terdapatnya perusahaan yang tidak rutin membagikan pembayaran deviden kepada pemegang saham.
10. Adanya Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan deviden pada perusahaan.

11. Terdapatnya kebijakan deviden yang belum optimal dalam mempengaruhi profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
12. Adanya persaingan yang sangat ketat sehingga harus memperhatikan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan keputusan investasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar hasil penelitian dapat terfokus maka terdapat batasan masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Agar pembahasan masalah tidak meluas dan tidak menimbulkan penyimpangan, maka peneliti membatasi masalah pada dua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan melalui kebijakan dividen antara lain: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi. Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan beberapa perusahaan-perusahaan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat dirumuskan melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020?

2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020?
5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020 ?
6. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020?
7. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020?
8. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020 ?
9. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020 ?
10. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020 ?

1.5 Tujuan Peneliti dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendapatkan bukti mengenai:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020.

7. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020.
8. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020.
9. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020.
10. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka pada penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi dan kebijakan deviden agar dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2016-2020.

2. Manfaat bagi objek

Hasil penelitian dapat digunakan untuk sebagai alat untuk membangun pengetahuan dan memfasilitasi penelitian, untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi baru atas jawaban dari fenomena yang terjadi, dan mencari solusi atas sebuah permasalahan yang berkaitan dengan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2016-2020

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan yang berkaitan dengan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, kebijakan deviden dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2016-2020.